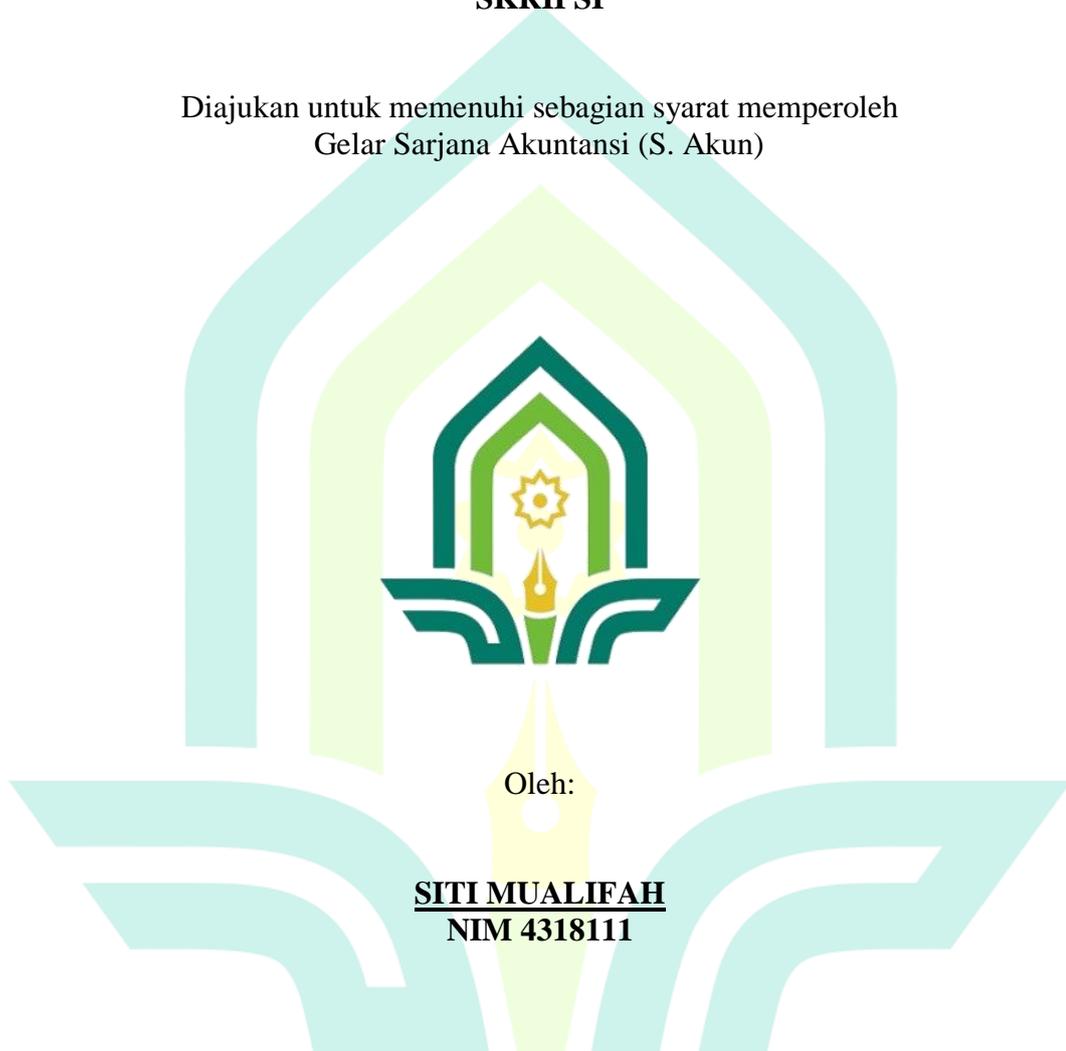


**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPENSASI,
DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECURANGAN
PADA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN BANYUPUTIH
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

SITI MUALIFAH
NIM 4318111

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPENSASI,
DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECURANGAN
PADA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN BANYUPUTIH
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

SITI MUALIFAH
NIM 4318111

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Muallifah

NIM : 4318111

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL,
KOMPENSASI, DAN MORALITAS INDIVIDU
TERHADAP KECURANGAN PADA PERANGKAT DESA
DI KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 September 2024

Yang Menyatakan



SITI MUALIFAH

NIM. 4318111

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Muallifah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : **Siti Muallifah**
NIM : 4318111
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pengendalian Internal, Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 September 2024
Pembimbing


Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.
NIP. 19870630 201801 2 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **Siti Mualifah**
NIM : **4318111**
Judul : **Pengaruh Pengendalian Internal, Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang**
Dosen Pembimbing : **Ria Anisatus Sholihah, S.E.,Ak.,MSA.,CA.**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 31 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ahmad Rosyid, M.Si.
NIP. 197903312006041003

Penguji II


Syamsuddin, M.Si.
NIP. 199002022019031001

Pekalongan, 11 November 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502200199932001

MOTTO

Jalani Setiap Proses
Nikmati Setiap Momen
Dan Syukuri Setiap Hasil



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahma Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Pekalongan sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus selaku Dosen pembimbing Akademik.

6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
8. Kedua orang tua dan sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan



ABSTRAK

Mualifah, Siti. 2023. Pengaruh Pengendalian Internal, Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang
Pembimbing Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.

Kabupaten Batang masih terdapat beberapa kecurangan pada lingkup pemeritahan daerah terkait kecurangan keuangan atau dana desa seperti penyalahgunaan dana desa, korupsi, pemalsuan data keuangan dan sebagainya. Berdasarkan data dari Kejaksaan Negeri Kabupaten Batang bahwa di Jawa Tengah kasus kecurangan seperti korupsi paling tinggi ada di Kabupaten Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Internal, Besaran Kompensasi, Moralitas Individu secara simultan terhadap Kecurangan Perangkat pada Desa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah asosiatif kausal dengan menghubungkan variabel independen satu atau lebih. Penulis menggunakan sampel jenuh dikarenakan dari perangkat desa di daerah Banyuputih terdapat perangkapan jabatan dikarenakan adanya pemberhentian atau mutasi pegawai, sehingga penulis memutuskan jumlah sampel 83 responden. Sedangkan analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan teknik pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terjadinya pengaruh signifikan antara variabel pengendalian internal terhadap potensi kecurangan pada perangkat desa di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang dan nilai t hitung $2,609 > t$ tabel $1,990$. (2) terjadinya pengaruh signifikan antara variabel kompensasi terhadap potensi kecurangan pada perangkat desa di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang nilai t hitung $2,684 > t$ tabel $1,990$. nilai t hitung $2,684 > t$ tabel $1,990$. (3) terjadinya pengaruh signifikan antara variabel moralitas individu terhadap potensi kecurangan pada perangkat desa di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang, nilai t hitung $3,818 > t$ tabel $1,990$. Terdapat pengaruh secara simultan diantara simultan variabel pengendalian internal, kompensasi dan moralitas individu memiliki pengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan pada perangkat desa di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang, dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} 31,942 > F_{tabel} 2,72$.

Kata kunci : Pengendalian Internal, Kompensasi, Moralitas Individu, Potensi Kecurangan, dan Perangkat Desa.

ABSTRACT

Mualifah, Siti. 20 23. The effect of internal control, compensation, and individual morality on fraud in village officials in Banyuputih District, Batang Regency

Supervisor Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.

Batang Regency still has several frauds in the scope of regional government related to financial fraud or village funds such as misuse of village funds, corruption, falsification of financial data and so on. Based on data from the Batang Regency District Attorney's Office, in Central Java the highest cases of fraud such as corruption are in Batang Regency. This study aims to determine and analyze the effect of Internal Control, Amount of Compensation, Individual Morality simultaneously on Device Cheating in Villages.

This study uses a quantitative research approach and the type of research is causal associative by linking one or more independent variables. The author uses a saturated sample because from the village apparatus in the Banyuputih area there is a position gap due to the dismissal or mutation of employees, so the author decides on the sample number of 83 respondents. While data analysis is carried out by classical assumption tests and testing techniques using multiple linear regression analysis used to prove research hypotheses.

The results showed that: (1) the occurrence of a significant influence between internal control variables on the potential for fraud in village apparatus in Banyuputih District, Batang Regency and the calculated t value of $2,609 > t_{table} 1,990$. (2) the occurrence of a significant influence between compensation variables on the potential for fraud in village apparatus in Banyuputih District, Batang Regency, t value calculated $2.684 > t_{table} 1.990$. T value calculate $2.684 > t_{table} 1.990$. (3) the occurrence of a significant influence between individual morality variables on the potential for fraud in village apparatus in Banyuputih District, Batang Regency, calculated t value $3.818 > t_{table} 1.990$. There is a simultaneous influence among the simultaneous variables of internal control, compensation and individual morality have a significant influence on the potential for fraud in village officials in Banyuputih District, Batang Regency, as evidenced by the results of $F_{count} 31.942 > F_{table} 2.72$.

Keywords: Internal Control, Compensation, Individual Morality, Potential Fraud, and Village Apparatus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Pengendalian Internal, Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang*”. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahma Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Pekalongan sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus selaku Dosen pembimbing Akademik.

6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
8. Kedua orang tua dan sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan

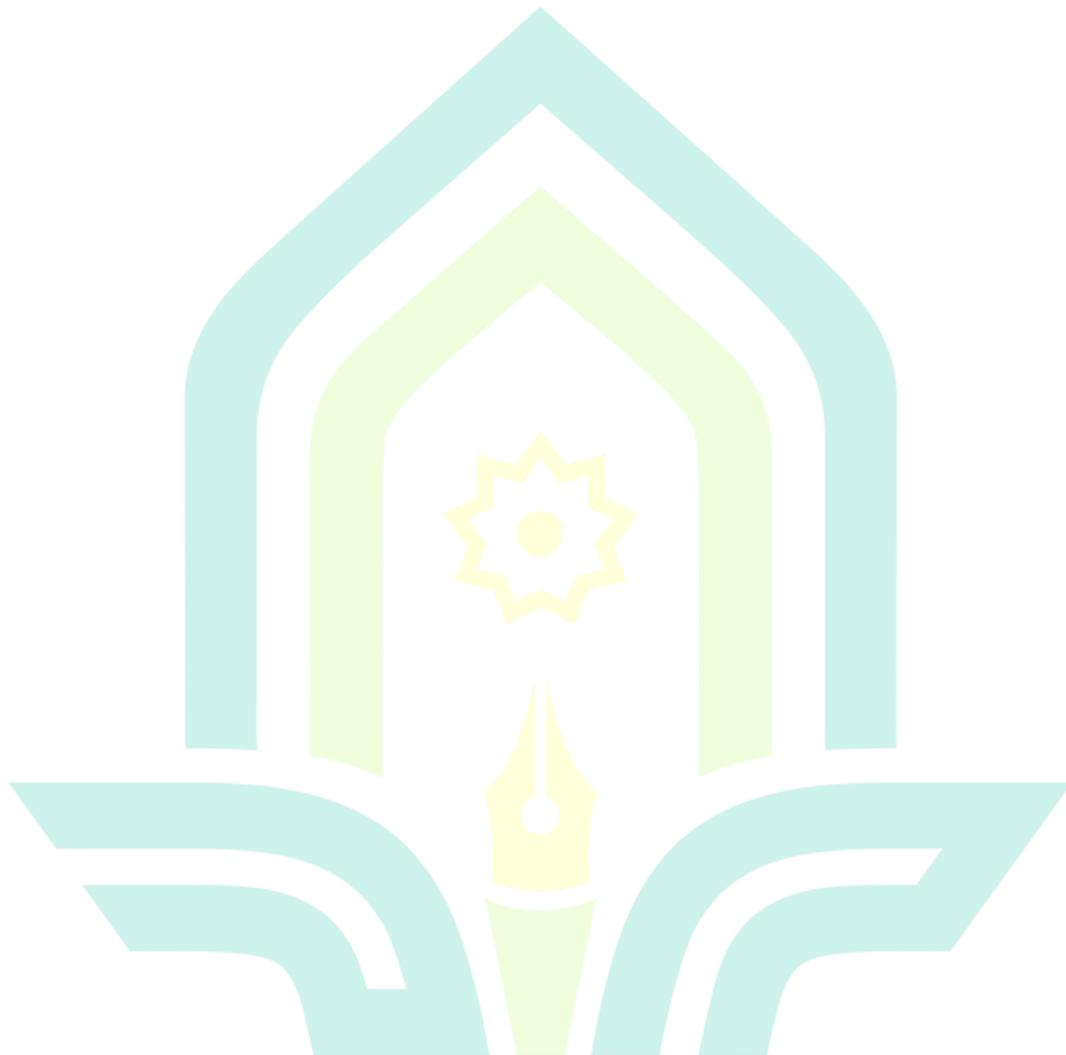
Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Telaah Teori	11
B. Telaah Pustaka	22
C. Model Penelitian.....	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi Dan Sampel	31
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Metode Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data Responden	41
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Implikasi Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

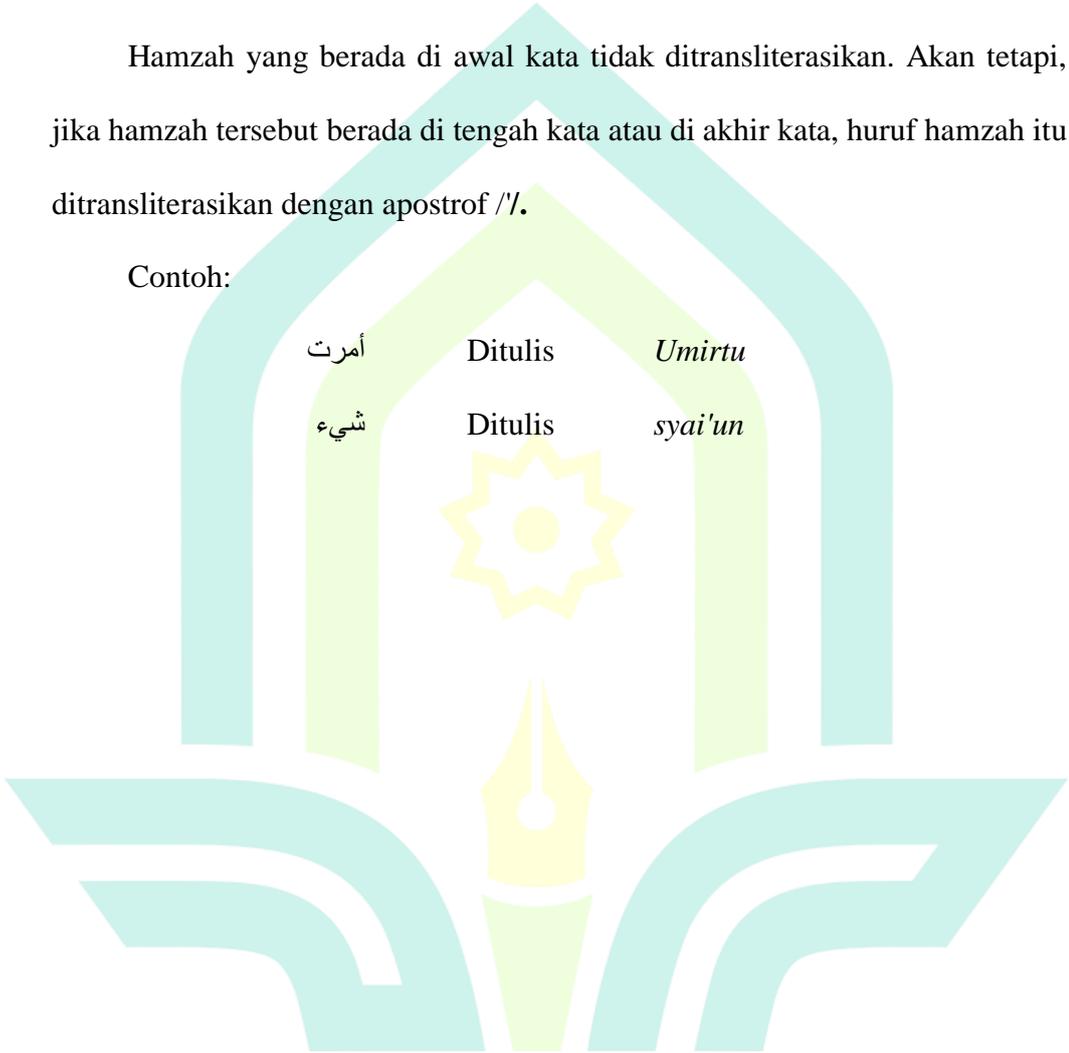
السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.


Contoh:

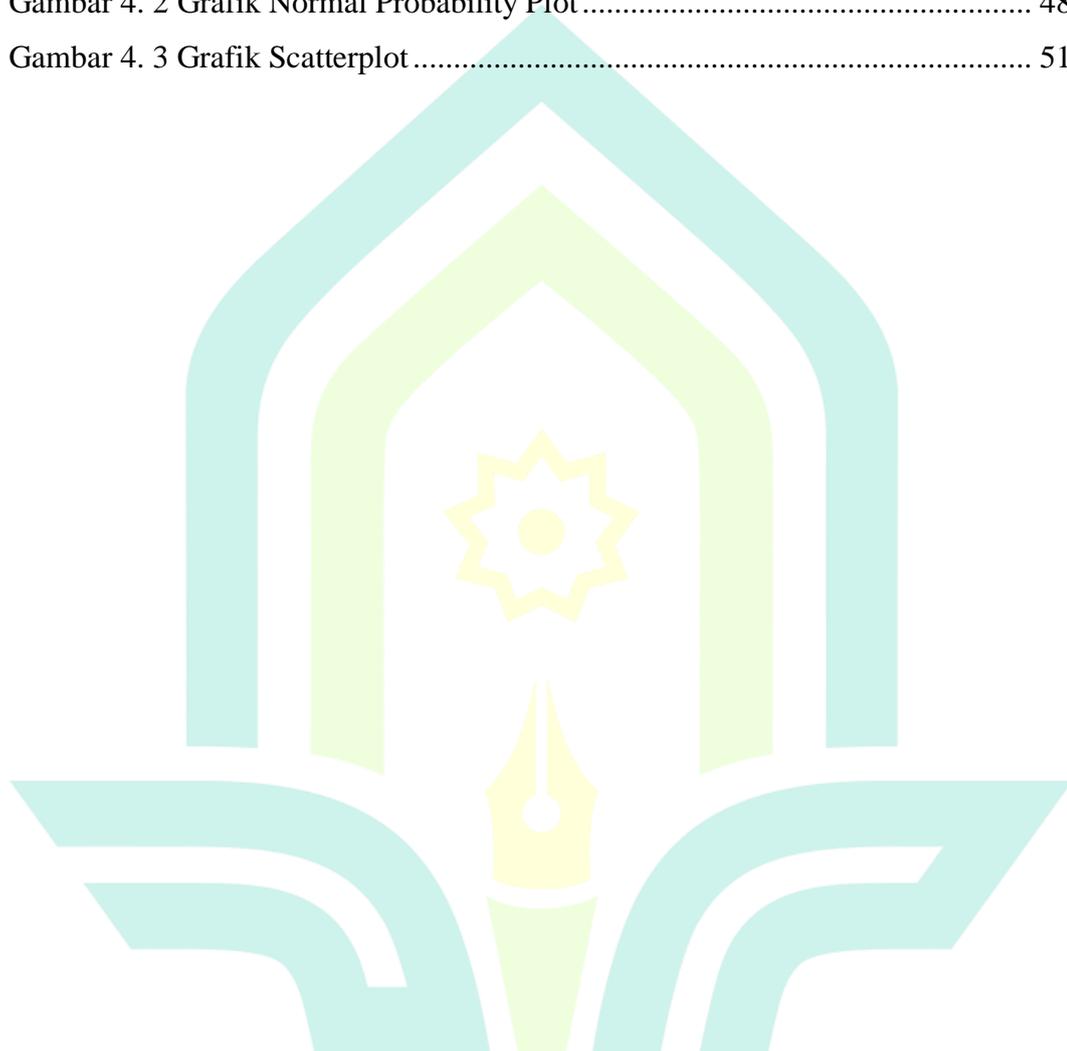
أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Perangkat Desa Se-Kecamatan Banyuputih.....	32
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jabatan	43
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	44
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Pendapatan	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4. 9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Glejser.....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji statistik F)	56
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi	56

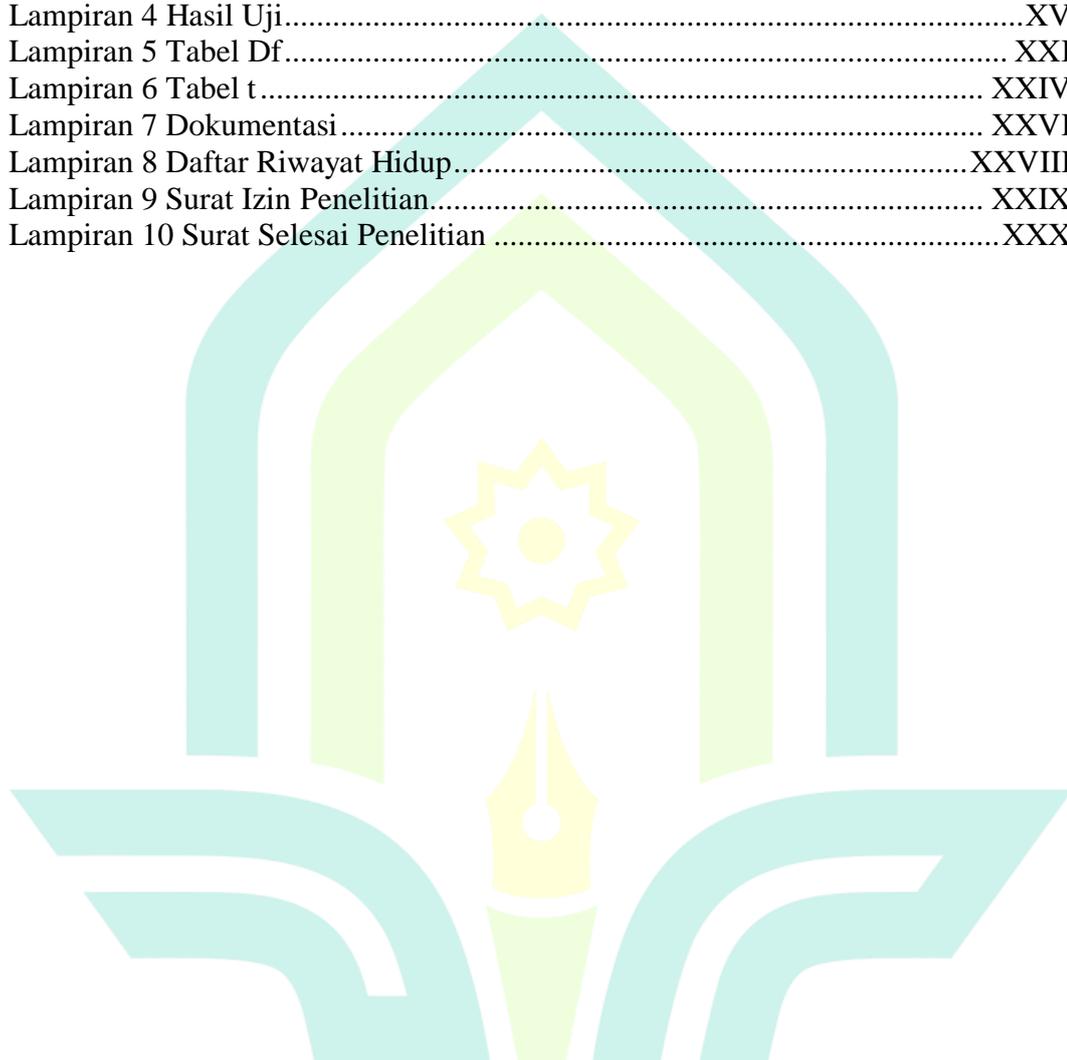
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	25
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	47
Gambar 4. 2 Grafik Normal Probability Plot.....	48
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	I
Lampiran 2 Karakteristik Responden.....	VI
Lampiran 3 Data Mentah	X
Lampiran 4 Hasil Uji.....	XV
Lampiran 5 Tabel Df.....	XXI
Lampiran 6 Tabel t	XXIV
Lampiran 7 Dokumentasi	XXVI
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	XXVIII
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	XXIX
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian	XXX



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecurangan merupakan suatu bentuk perbuatan ataupun tindakan yang melanggar hukum dan menyimpang dilakukan secara sengaja maupun yang tidak disengaja oleh seseorang untuk mencari keuntungan pada dirinya sendiri maupun untuk tujuan tertentu. Kecurangan sendiri sering dikenal dengan istilah *fraud*. Di dalam dunia akuntansi yang semakin berkembang pesat ini, hal tersebut cenderung menjadi sebagai sumber masalah. Pada dasarnya kecurangan didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang sengaja dilakukan yang sifatnya mencari keuntungan untuk kepentingan pribadi dan merugikan seseorang maupun entitas. Tidak ada organisasi, entitas swasta maupun pemerintah yang tidak bisa ditembus kecurangan. Kecurangan pada umumnya mempunyai beragam bentuknya seperti kecurangan korupsi, memanipulasi data informasi yang berisi data keuangan entitas, dan penyalahgunaan aset organisasi (Thoyyibatun, 2009). Kecurangan dapat dianalogikan seperti penyakit, lebih baik jika dicegah daripada harus mengobati. Apabila suatu kecurangan telah terjadi pada suatu organisasi perusahaan ataupun instansi maka akan timbul adanya kerugian yang dirasakan dan akan mengeluarkan biaya besar untuk memulihkan kegiatan operasional akibat adanya kerugian tersebut (Fitrawansyah, 2014). Di dalam lingkup berbagai sektor, kecurangan

umumnya paling banyak di implementasikan pada bidang akuntansi terutama pada bagian keuangan. Kecurangan tidak hanya banyak terjadi pada sektor organisasi atau entitas swasta akan tetapi banyak juga yang terjadi pada sektor entitas pemerintahan dan kasusnya tidak jauh berbeda pada umumnya.

Di Kabupaten Batang sendiri masih terdapat beberapa kecurangan pada lingkup pemerintahan daerah terkait kecurangan keuangan atau dana desa seperti penyalahgunaan dana desa, korupsi, pemalsuan data keuangan dan sebagainya. Berdasarkan data dari Kejaksaan Negeri Kabupaten Batang bahwa di Jawa Tengah kasus kecurangan seperti korupsi paling tinggi ada di Kabupaten Batang. Tercatat ada beberapa kasus yang baru-baru ini terjadi terkait dengan kecurangan yang dilakukan oleh aparatur desa di Kabupaten Batang seperti yang terjadi di Desa Karangtengah pada tanggal 19 Agustus 2021, dengan kasus penyalahgunaan APBDes yang dilakukan oleh sekretaris desa dan merugikan Negara senilai Rp. 246.645.505 (Kejari Batang, 2021). Kemudian kasus penggelapan dana Bantuan Sosial Tunai (BST) dimana kasus tersebut berjalan mulai dari 9 November 2021 hingga awal tahun 2022 dengan merugikan Negara senilai Rp. 90.000.000 yang mana kasus ini dilakukan oleh bendahara desa di Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Dan pada tahun 2017-2018 terjadi juga kasus korupsi yang dilakukan oleh kepala desa dengan perkara penyalahgunaan APBDes Desa Blado Kabupaten Batang yang mana telah merugikan Negara sebesar Rp. 85.784.566 ,

Tindak pidana korupsi sudah menjadi hal yang banyak dilakukan di lingkungan pemerintahan, dari level tertinggi hingga level terkecil pemerintahan seperti desa. Pelaku tindak pidana korupsi di pemerintahan mulai dari kepala pemerintahan, pejabat birokrasi, serta pegawai negeri sipil. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keuangan pemerintah kepada masyarakat, namun laporan keuangan merupakan hal yang rawan menjadi objek korupsi, dimana seharusnya angka yang ada pada laporan keuangan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan bukan merupakan manipulasi dari pihak yang tidak bertanggungjawab.

Menariknya kasus kecurangan seperti kasus korupsi tidak hanya sebatas berdampak pada merugikan dan pemborosan uang negara atau yayasan, akan tetapi cakupannya luas. Para pelaku kecurangan dalam melaksanakan aksinya untuk melakukan tindakan kecurangan selalu mempunyai motif yang berbeda-beda, salah satu motifnya tidak terima dengan apa yang sudah diberikan oleh organisasi perusahaan atau instansi yang mana menurut para pelaku tindak kecurangan merasa ada sesuatu yang tidak adil saat diterimanya, hingga pada akhirnya menumbuhkan niat melakukan pelanggaran, adapun dalam melaksanakan suatu tindakan kecurangan biasanya para pelaku telah mengetahui kelemahan dari sistem pengawasan dan pengendalian yang ada. Kemudian adanya tekanan secara eksternal dan internal yang dialami oleh pelaku kecurangan serta pelaku memanfaatkan adanya perbedaan kepentingan antara pimpinan manajemen dan karyawan.

Di dalam suatu organisasi perusahaan ataupun instansi harus diperlukan adanya suatu sistem yang dapat mengawasi dan mengendalikan setiap alur kegiatan operasional yang dilaksanakan, maka dalam hal ini diperlukan adanya sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal mempunyai fungsi dasar yakni melakukan pembahasan dan pengawasan kegiatan internal suatu organisasi, mengecek dan memastikan keandalan dari database akuntansi serta sebagai sistem yang berperan mendorong individu dalam mematuhi setiap peraturan dan kebijakan yang ada di organisasi perusahaan (Mulyadi, 2016). Adanya suatu sistem pengendalian internal di dalam suatu organisasi perusahaan akan memberi dampak yang positif pada tata kelola dengan menciptakan lingkungan yang positif atau lingkungan yang baik serta menjadi komponen yang dapat memastikan tujuan yang ingin dicapai berjalan dengan baik. Berdasarkan penelitiannya (Rahmawati & Amelia, 2021) menunjukkan bahwa pengendalian memberi pengaruh negatif pada kecenderungan kecurangan pada aparatur perangkat desa. Akan tetapi berlainan dengan penelitiannya (Marciano, et al, 2021) menunjukkan bahwa pengendalian tidak memberi pengaruh pada potensi kecurangan pada perangkat desa.

Menurut (Rahmi & Helmayunita, 2019) kompensasi merupakan apresiasi kecocokan dan kepuasan karyawan atau pegawai atas apa yang diberikan instansi kepada mereka baik berupa upah perjam maupun upah per periodik sebagai balasan atas pekerjaan yang telah diberikan. Sistem kompensasi yang sesuai diharapkan dapat membuat pekerja merasa

tercukupi sehingga individu tidak melakukan tindakan yang merugikan. Menurut (Mila, 2017) komponen-komponen yang menjadi pertimbangan kompensasi terdiri dari empat hal yakni gaji, upah, insentif, dan kompensasi tidak langsung. Dengan adanya kompensasi diharapkan dapat meminimalisir serta mencegah terjadinya kecurangan di lingkungan instansi perusahaan. Kompensasi yang diberikan haruslah sesuai dengan kontribusi yang diberikan perangkat desa kepada instansi tempat dimana dia bekerja, karena bagi pegawai perangkat desa merupakan faktor yang tambahan yang bisa menentukan kesejahteraan. Kompensasi sendiri mempunyai tujuan untuk memotivasi karyawan ataupun pegawainya agar bisa meningkatkan kinerjanya (Hasibuan, 2016) Dari penelitiannya (Gina & Aris, 2021) menyatakan bahwa adanya kompensasi tidak memberikan pengaruh pada kecenderungan kecurangan. Namun berbeda dengan penelitiannya (Sari et al, 2019) yang menyatakan bahwa Kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan, hal ini mengindikasikan masih terhadap pengaruh apabila semakin tinggi kompensasi akan mengurangi pegawai untuk melakukan kecurangan.

Moralitas merupakan pegangan seseorang dalam menentukan sikap dan perilakunya terhadap dirinya sendiri atau kepada orang lain (Udayani & Sari, 2017). Menurut Kohlberg (1971) perkembangan moral dalam penelitiannya digunakan dalam mengamati setiap perilaku individu yang berbeda dalam menyikapi suatu permasalahan yang sama. Moralitas individu dikaitkan dengan baik dan buruknya sikap seseorang dalam

berperilaku. Dalam aspek penilaian kebudayaan masyarakat, seseorang yang mempunyai moralitas yang baik dan berperilaku baik selalu memiliki nilai dan dampak yang positif dalam berkehidupan. Dalam teori tentang perkembangan moral suatu tindakan tidak akan tidak berkaitan dari moral dan etika, karena moral dan etika sebagai dasar dalam menentukan dan melakukan suatu tindakan. Penalaran moral di dalam setiap individu akan menjadi dasar untuk mengetahui tindakan yang akan diambilnya, terutama yang terkait dengan etika.

Moralitas individu juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut (Puspasari, 2016) individu memiliki pandangan mereka sendiri tentang apa hal yang benar. Individu merasa bahwa hal yang benar adalah apa yang menjadi kepentingan individu. Kemudian pada tahap moralitas yang lebih tinggi individu mengasumsikan bahwa kebenaran didasarkan pada prinsip prinsip etis, kesetaraan hak asasi manusia dan martabat sebagai makhluk hidup. Sehingga moralitas masing-masing individu akan mempengaruhi bagaimana ia akan berperilaku. Seseorang yang tidak bermoral cenderung akan berkelakuan buruk dengan melakukan berbagai tindakan yang merugikan bahkan sampai ke tindakan yang membahayakan orang-orang disekitarnya dan seseorang yang tidak memiliki moral cenderung menimbulkan dampak negatif pada kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan penelitiannya (Siti & Citra, 2021) menunjukkan bahwa moralitas individu memberikan pengaruh negatif. Akan tetapi berlainan dengan penelitiannya

(Arjun, 2020) menunjukkan bahwa moralitas individu dari seorang aparatur desa tidak memberi pengaruh pada kecenderungan kecurangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penelitian ini merupakan pembaruan dari penelitian terdahulu yang menggunakan sistem pengendalian internal dan yang membedakan dengan penelitian terdahulunya adalah penelitian ini mempergunakan Kompensasi dan Moralitas yang dimiliki oleh Perangkat Desa. Pada dasarnya kecurangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Namun disini peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian yang judulnya **“Pengaruh Pengendalian Internal, Kompensasi dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan Pada Perangkat Desa di Kecamatan Banyuputih Batang”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka secara spesifik dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecurangan pada Perangkat Desa?
2. Apakah Kompensasi berpengaruh terhadap Kecurangan pada Perangkat Desa?
3. Apakah Moralitas Individu berpengaruh terhadap Kecurangan pada Perangkat Desa?
4. Apakah Pengendalian Internal, Besaran Kompensasi, Moralitas Individu secara simultan berpengaruh terhadap Kecurangan pada Perangkat Desa?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dalam melakukan penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecurangan pada Perangkat Desa
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompensasi terhadap Kecurangan Perangkat pada Desa
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecurangan Perangkat pada Desa
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Internal, Besaran Kompensasi, Moralitas Individu secara simultan terhadap Kecurangan Perangkat pada Desa.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Berkontribusi pada ilmu akuntansi, khususnya pada berbagai faktor yang memberikan pengaruh untuk melakukan kecurangan melalui bukti empiris. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis di dalam penelitian yang dilakukan ini adalah:

a. Manfaat bagi mahasiswa dan akademisi :

Diharapkan dapat membantu mahasiswa dan organisasi serta praktisi akademisi agar bisa dijadikan sebagai rujukan referensi dalam membuat rancangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat bagi perangkat desa :

Diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi kepada jajaran aparatur atau perangkat desa untuk dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam mencegah terjadinya segala bentuk kecurangan.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya:

Diharapkan dapat membantu dalam mendapatkan informasi terkait pengembangan Pengendalian Internal, Besarsan Kompensasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan kali ini dibagi menjadi lima bab yang disajikan dalam beberapa bab pembahasan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama dari penelitian ini akan menjelaskan latar belakang dari masalah penelitian, kemudian disusul rumusan masalahnya, tujuan dan manfaatnya penelitian yang dilaksanakan ini, serta sistematika penulisannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua memiliki dua sub bab yakni tinjauan Pustaka dan landasan teori yang dipakai, kemudian kerangka berpikirnya dan hipotesis yang dipakai dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga memiliki pemaparan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang dipergunakan, variable dalam penelitian, definisi operasional dari variable, jenisnya dan sumber datanya, populasi dan teknik pengumpulan sampelnya, lalu bagaimana tehnik dan analisis data yang dipakai.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat akan menjadi bab yang memberikan uraian mengenai profil dari objek penelitian, pengujian terhadap analisis data, membuktikan hipotesis penulis, memaparkan jawaban peneliti atas hipotesis, pembahasan data, dan jawaban pertanyaan dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini memberikan kesimpulan yang telah dicapai setelah penelitian dilakukan dan saran untuk hasil yang telah didapatkan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat menghasilkan beberapa simpulan seperti dibawah ini :

1. Variabel Pengendalian Internal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Potensi Kecurangan pada perangkat desa di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang (Y), dengan melakukan pengendalian internal yang baik maka meminimalisir adanya potensi kecurangan pada perangkat desa. Potensi kecurangan akan muncul apabila suatu instansi tidak memiliki pengendalian internal.
2. Variabel Kompensasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Potensi Kecurangan pada perangkat desa di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang (Y), Pemberian kompensasi yang sesuai dapat menurunkan tingkat potensi kecurangan, dikarenakan pegawai merasa tercukupi dalam hal finansial yang mengakibatkan tidak melakukan tindak kecurangan guna mendapatkan penghasilan yang lebih.
3. Variabel Moralitas Individu (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y). Semakin Potensi Kecurangan pada perangkat desa di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang (Y). Hal ini memperlihatkan bahwasannya moralitas yang tinggi dari seorang aparatur desa maka akan memberikan kesadaran diri untuk menghindari potensi terjadinya kecurangan

4. Variabel Pengendalian Internal, Kompensasi dan Moralitas Individu terhadap Potensi Kecurangan Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang (Y) hasil dari pengujiannya memperlihatkan adanya pengaruh sebesar 53% ini bisa diartikan apabila keseluruhan dari variabel independennya mampu memberikan efek yang positif dalam meminimalisir potensi terjadinya kecurangan.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini secara nyata sudah berjalan dengan lancar namun peneliti mengetahui bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan dan kekurangan. Untuk itu ada beberapa hal hal yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya agar penelitiannya bisa lebih baik lagi. Berikut beberapa ulasan keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini :

1. Penggunaan sampel dalam riset ini dibatasi pada Perangkat Desa Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang
2. Dalam penelitian ini, hanya menguji 3 variabel bebas saja yang mungkin tidak menggambarkan dengan baik faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan dalam melihat dan meminimalisir terjadinya potensi kecurangan. Dari hasil uji koefisien determinasi sebesar 53% Peningkatan dalam melihat dan meminimalisir terjadinya potensi kecurangan pada Perangkat Desa Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang dan sisanya 47% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti variabel lain yang masih dapat digali.

C. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan serta dengan kesimpulan sebelumnya, peneliti dapat memberikan sebuah implikasi teoritis dan praktis untuk pihak berkaitan yaitu :

1. Bagi Organisasi Perangkat Desa Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pemerintahan dan terus memberikan peningkatan dalam mencegah dan meminimalisir potensi terjadinya kecurangan dan dapat memperbaiki suatu yang kurang agar dapat tetap mewujudkan lingkungan pemerintahan yang bersih tanpa adanya segala bentuk penyimpangan dan kecurangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya,
 - a. Populasi dan sampel yang digunakan dapat dikembangkan lebih luas lagi. Misalnya pada Perangkat Desa Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang agar dapat memberikan gambaran faktor yang mempengaruhi peningkatan pendeteksian potensi kecurangan pada instansi pemerintahan terutama dalam cakupan wilayah Pemerintahan Desa yang lebih luas dan akurat.
 - b. Mempertimbangkan atau memikirkan variabel lain yang memungkinkan memiliki peluang untuk mempengaruhi peningkatan pendeteksian potensi kecurangan pada instansi pemerintah mengingat dalam penelitian ini variabel dependen memiliki 47% untuk menjelaskan variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU DAN PENELITIAN

- Abdul, Hafiz Tanjung. (2012). *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Ade Anisa, dan Elviza Diana. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berstandar SAK-ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi UNIHAZ* (Vol. 2 No. 1). ISSN 2620-8555.
- Ahmad Yasir. (2021). Analisa Kinerja Simpan Pinjam Karyawan di Koperasi Karyawan Walet Kandatel Medan. *Skripsi*. UIN Sumatera Utara. Medan.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., & Albrecht, Conan C. Zimbelman, M. F. (2019).
- Aprilia. (2017). Analisa Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model pada Perusahaan yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101-132. Association of Certified Fraud Examining (ACFE). 2014. Report to the nation on occupational fraud and abuse (2014 global fraud study)
- Arismawati, dan Emi Sulindawati. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi berbasis SAK ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan, dan Tejakula). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).
- Arismawati, dkk. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis Sak-Etap, Kematangan Usia, Perilaku, Dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan, Dan Tejakula). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).
- Ayu, P. D. L. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi berbasis SAK ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol: 8 No: 2

- Badriyah, Mila. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Bungin & Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group .
- Bungin & Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group .
- COSO. (2013). *Internal Control Integrated Framework : Executive Summary Durham, North California, May 2013*
- Cressey, D.R (1953) *Other people's money, dalam: "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99"*, Skousen et al. 2009. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*, 13: 53-81
- Crowe, H. (2011). *Putting The Freud In Fraud: Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough. In Howart, Crowe*
- Fajrianti, Elvira. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Koperasi berdasarkan PSAK No. 27 pada Laporan Keuagn Koperasi Karyawan PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 2.
- Faridatul Islamiyah. (2020). pengaruh kompetensi aparatur desa, moralitas, sistem pengendalian internal dan whistleblowing terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)*. Vol. 8, No. 1, e-ISSN : 2715 - 7016
- Fidhotuzahra, N. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kualitas Pelatihan dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No. 5.
- Fitrawansyah, (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media Fraud Examination. Cengage Learning Asia, 1–662
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Heider, Fritz. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley.
- Hooper, Michele J., dan Cynthia M. Fornelli. (2010). *Deterring and Detecting Financial Reporting Fraud A Platform for Action*. Centre for Audit Quality.
- Junefirstina, M, & Pesireron. S. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap implementasi SAK-ETAP (Studi Empiris pada Koperasi di Kota Ambon). *Jurnal Maneksi Politeknik Negeri Ambon* (Vol. 6 No. 1). ISSN: 23029560.
- Kahar, V. J. (2020). faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kecurangan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 3, Nol. 2
- Karuniawan, I, P, W. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Penerapan Teknologi Informasi Dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Buleleng Barat. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1.
- Karuniawan, S., & Yuniarta. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Penerapan Teknologi Informasi Dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Buleleng Barat. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* (Vol: 8 No: 2).
- Komala,R., & Piritungsih, E. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *e-Jurnal Akuntansi*. Vol. 29 No. 2 ,Hal. 645-657
- Laksmi dan Sujana.(2019) Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 26 (3): 2155 - 2182.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurchahyo, R. J. (2015). Keterkaitan Visi, Misi Dan Values Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Kulit “Dwi Jaya.” *Khasanah Ilmu*, 6(2), 78–85
- Okik, I., & Wahyuni. A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi, Teknologi Informasi dan Penerapan Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* (Vol: 8 No: 2).

- Puspasari, N., & Suwardi, E. (2016). *The Effect Of Individual Morality And Internal Control On The Propensity To Commit Fraud : Evidence From Local Governments. Journal Of Indonesian Economy And Business*, Volume 3 No.1 Hal 208-219.
- Rachmah S., Ameilia. C., & Rahmawati, T. (2021). *the effect of individual morality, effectiveness of internal control, suitability of compensation and information asymmetry on accounting fraud. JRKA Volume 7 Isue 2*
- Radhiah, T. (2016). Pengaruh efektifitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi kasus pada PT. POS Indonesia KCU Kota Pekanbaru). *JOM Fekon*. Vol.3 No.1
- Rahmawati, T. & Amelia, S, R, C. (2021). *the effect of individual morality, effectiveness of internal control, suitability of compensation and information asymmetry on accounting fraud. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. Vol. 7, No. 1
- Rahmi, N.A., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), Seri A, 942-958
- Robbins, Stephen P. (2008). ***Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia***, PT Intan Sejati, Klaten
- Sa'adah, K. Sitawati R. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* p-ISSN 2086-3748.
- Safitri, M. M. (2018). Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Pemerintah Desa Kecamatan Demak). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 9
- Sari, M. E., Arza, F. I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Intern Terhadap Potensi Kecurangan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), Seri E, 1443-1457.
- Sekaran. (2003). *Research and Markets: Research Methods for Business - A. Skill Building Approach*. In John Wiley & Sons.

- Septiana, G. & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang. *Jurnal Pundi*. Vol. 5, No. 1
- Simamora, Henry. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : STIE. YKPN. Edisi III,
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, A., Sinarwati, & Purnamawati. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Karangasem). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol: 8 No: 2
- Sukmaningtyas, S. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/DPPKAD Kabupaten Boyolali). *Jurnal Audit dan Keuangan*. Vol. 2, No. 5
- Surbakti, B, L. (2018). Analisis Penerapan PSAK 101 pada Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus: Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumut). *Skripsi*. UIN Sumatera Utara. Medan.
- Thoyibatun, Siti. (2009). Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan STIESIA* Vol. 16 No.2
- Tuanakotta, Theodorus M. (2007). *Akuntansi dan Audit Forensik Investigatif*. Jakarta : Penerbit Salemba
- Udayani, & Sari, M, M, R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18, No.3
- Umi, Narimawati., Jonathan, Sarwono., Dadang, Munandar., Marlina B W. (2020). *Buku: Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis (untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi)*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Veni Kartika, & Made Aristia Prayudi. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Pengalaman Kerja dan Kualitas Sumber Daya

Manusia Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri di Kabupaten Karangasem. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*(Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).

Widiyanto, Joko. (2010). *SPSS For Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Wiriastuti Komang, dkk. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK ETAP, Empowering Leadership, dan Locus of Control terhadap Kinerja Koperasi (Studi pada KSP di Kecamatan Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*(Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).

Yulianto, Arjun (2020) *PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Empiris pada Desa Kecamatan Secang)*. Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang

Zulfikar, Ahmad.(2017). *Pengaruh Moralitas Aparat, Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Sinjai)*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

B. INTERNET

Ahmad Antoni. (2022). Retrieved from :

<https://jateng.antaraneews.com/berita/468969/kejari-batang-tahan-kades-dan-bendahara-desa-pretek>

Kejari, Kab. Batang. (2021). Retrieved from : <https://kejari-batang.go.id/pembacaan-dakwaan-dalam-perkara-dugaan-tindak-pidana-korupsi-penyalahgunaan-apbdes-des-blado-kecamatan-blado-kabupaten-batang-ta-2017-2018-atas-nama-terdakawa-kusno-aji-bin-bambang-sasongko/>

Marciano, B., Syam, A., Suyanto., & Ahmar, N. (2021). Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20 (2), pp. 130-137. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>

<http://www.upacaya.com/laporan-keuangan-koperasi/> , diakses pada tanggal 27 Maret 2022.

<https://www.iajawatimur.or.id/course/overview-sakEP>, diakses pada tanggal 28 Maret 2022.

[https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20\(EP\)](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20(EP)), diakses pada tanggal 28 Maret 2022.

